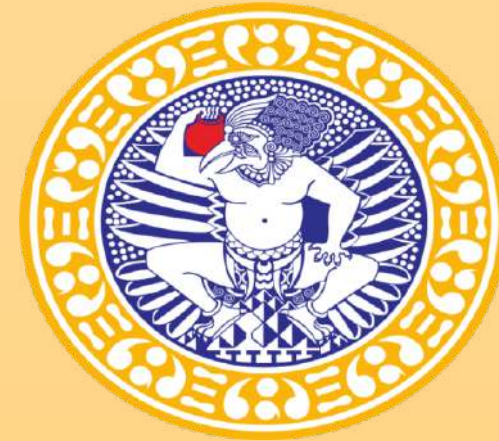


MEMBANGUN KOMUNIKASI POSITIF BERSAMA ANAK



Primatia Yogi Wulandari

Departemen Psikologi Pendidikan dan Perkembangan

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

Refleksi:

“Seberapa sering mengatakan ini ke anak?”

Gitu aja ngambek...

Sudah, berhenti nangisnya!

Kan udah dibilangin berkali-kali!

Bunda capek. Jangan ganggu dulu!



Apa itu komunikasi positif?

KOMUNIKASI POSITIF

kemampuan menyampaikan pesan dengan cara-cara yang positif

- Melibatkan kemampuan saling mendengarkan tanpa *judgement* serta keterbukaan untuk mengekspresikan ide dan perasaan
- Membuat pihak-pihak yang terlibat merasa dipahami dan dihargai
- Tidak hanya kata-kata, tapi juga nada suara, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh.

Apa pentingnya komunikasi positif?



Kognitif

- *Problem solving*
- Prestasi akademik

Sosioemosional

- Relasi dengan orangtua, teman, guru
- Empati

Self

- Kepercayaan diri
- *Self-esteem* dan *self-evaluation*

STRATEGI



Posisi sejajar dan kontak mata



Be there!



Listen before speak!



Perhatikan bahasa nonverbal



Hargai dan beri apresiasi

USIA

KEBUTUHAN

STRATEGI

0-6
TAHUN

- Mengembangkan rasa aman dan kebutuhan disayangi
- Konsep diri positif
- Mengenali dan memahami emosi

- Gunakan bahasa yang sederhana
- Mengajak “bermain”
- Ekspresikan rasa cinta dan kasih sayang
- Dialog yang bersifat tanya jawab

7-11
TAHUN

- Eksplorasi ide
- Menemukan potesni diri
- Dipahami dan dihormati

- Melibatkan proses berpikir kritis dan interaktif
- Mencontohkan perilaku-perilaku prososial

> 11
TAHUN

- Informasi tentang perilaku² bertanggung jawab dan berisiko
- Belajar dari kesalahan

- Menghargai perbedaan pendapat dan sudut pandang
- Berdiskusi tentang isu-isu seperti kenakalan remaja, bullying, pertemanan

Ibu mulai bekerja di masa “new normal”?

- “Tidak ada waktu untuk berkomunikasi”
 - Dalam perjalanan (di motor/mobil)
 - Menunggu
 - Saat jam istirahat
- Manfaatkan teknologi
- Kuantitas vs Kualitas?
- “Apa yang diceritakan”
 - Mulai dari aktivitas seharian
 - Gali perasaan anak
 - Gunakan pertanyaan terbuka
- “Sampai rumah sudah lelah”
 - HERE and NOW
 - Lakukan komunikasi saat santai
 - Hantarkan anak-anak tidur



SIMPULAN

- SESUAIKAN DENGAN USIA DAN KEBUTUHAN ANAK
- JANGAN PERNAH LELAH UNTUK BERUSAHA
- ANAK SEBAGAI MEDIA BELAJAR

thank
you 

REFERENSI

- Kolucki, B. & Lemish, D. (2011). *Communicating with Children*. New York: Unicef.
- Papalia, D., Old, S. W., Feldman, R. D. (2008). *Human development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak (Terjemahan)*. Edisi Kesebelas, Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.

